

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon sudah dikatakan dengan baik walaupun ada beberapa penghambat ditinjau dari beberapa komponen penting yaitu: pertama tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP dan KI KD yang dibuat. Kedua materi pelajaran, materi dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Talun sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Ketiga kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kegiatan belajar yang tercantum dalam RPP. Keempat metode, metode yang digunakan tanya jawab dan ceramah. Kelima alat/media, dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Talun menggunakan media yang ada disekitar. Keenam sumber belajar, sumber belajar yang digunakan adalah buku paket. Ketujuh evaluasi, evaluasi yang adalah jenis evaluasi penugasan dan tanya jawab secara langsung
2. Sikap Toleransi siswa SMP Negeri 1 Talun ini dikatakan cukup baik ditinjau dari beberapa indikator sikap toleransi yaitu: Pertama sikap menghargai perbedaan ditandai dengan sikap menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan. Kedua menghormati teman yang berbeda agama, ditandai dengan sikap tidak menjelekkkan ajaran agama lain. Ketiga berteman tanpa membedakan agama, ditandai dengan tidak pilih-pilih teman dalam berteman. Keempat, tidak mengganggu teman belajar, ditandai dengan tidak mengobrol dan bergurau dalam proses

pembelajaran berlangsung. Kelima menghormati hari besar agama lain, ditandai dengan sikap menghargai dan memberi kebebasan terhadap siswa non-muslim. Keenam tidak menjelekan ajaran agama lain, ditandai dengan sikap menghargai perbedaan dan ajaran Agama lain.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talun dalam Proses pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi mencakup faktor pendukung yaitu tersedianya sarana prasarana sebagai penunjang media pengajaran, adanya kerja sama antara guru bidang lain. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi adalah Internal atau dalam diri siswa, Lingkungan sekitar, dan tidak adanya program penanaman sikap.

B. Saran

Dalam proses pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi ini harus ada kerja sama dan komunikasi yang baik dari beberapa pihak terkait yang terlibat seperti guru, siswa, sekolah dan orangtua dalam menciptakan proses pembelajaran dan menumbuhkan sikap toleransi ini. Proses ini tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada kerjasama yang baik dari pihak terkait tersebut, semisal hanya guru dan sekolah saja yang berusaha dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi tetapi siswa dan orangtua acuh terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penanaman sikap toleransi, maka hal ini yang nantinya akan berdampak problem-problem dalam lingkungan sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran.